

Building Students' Discipline Through the Example Set by Primary School Teachers

Siti Khotijah¹, Farella Ramadhany², Amrotul Amilia³, Witri Syuwairiyah⁴,
Framz Hardiansyah⁵

Universitas PGRI Sumenep^{1,2,3,4,5}

*E-mail: sitikhotija35@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the role of teacher exemplarity in building students' discipline character at the elementary school level, particularly at SDN Ellak Laok IV, Sumenep Regency. The background of this research stems from the low level of students' discipline and responsibility in fulfilling their school obligations, including punctuality, neatness, and adherence to school rules. Teacher exemplarity is considered a key factor in character formation, as teachers serve as role models whose behavior is imitated by students. This research employs a qualitative approach using library research methods, analyzing relevant literature and interview findings to gain a deeper understanding of the phenomenon. The results show that teacher exemplarity has a significant influence on the development of students' discipline. Teachers at SDN Ellak Laok IV demonstrate discipline through punctuality, neat appearance, consistency in conducting learning activities, and fair implementation of reward and punishment systems. Furthermore, positive habits such as praying before class and maintaining politeness are effective means of instilling character values. Thus, teachers not only act as educators but also as moral role models who shape students' personalities and behavior. This study highlights the importance of teacher exemplarity as a central strategy in fostering discipline and responsibility among elementary school students within the framework of character education

Keywords: Teacher Exemplarity, student Discipline, Character Education, Elementary School.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan sebagian besar tercantum di dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dapat diartikan "Proses, cara, dan perbuatan mendidik" (Sapdi, 2023). Menurut UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dirancang secara sistematis dan menyeluruh untuk menciptakan suasana belajar sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi diri mereka secara optimal, baik dari sisi spiritual, intelektual, maupun dalam keterampilan praktis. Pada akhirnya, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencetak individu yang beriman, berakhlak, baik, berpengetahuan, mandiri, kreatif, serta bertanggung jawab sebagai warga negara yang demokratis (Anggraini & Purnomo, 2025). Dalam proses belajar mengajar, peran seorang guru sangatlah penting. Guru memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk membentuk karakter siswa (Febrianty & Cendana, 2021). Peran guru sebagai pembimbing sangatlah penting. Guru bertanggung jawab mengarahkan siswa dan memberikan teguran bijak jika siswa berbuat kurang baik. Penting bagi guru untuk menegur dengan cara yang tepat agar siswa menerima bimbingan dan merasa nyaman (Lestari & Mahrus, 2025). Salah satu nilai karakter yang diambil oleh penulis yaitu keteladanan. Namun dalam

proses observasi wawancara, penulis menemukan bahwa keteladanan siswa masih belum memenuhi indikator yang diharapkan.

Karakter berasal dari kata Yunani "Charassian" yang berarti "menandai" adalah penerapan nilai-nilai moral dalam perilaku seseorang (Abakar et al., 2025). Pembentukan individu yang memiliki moral dan etika yang kuat sangat bergantung pada peran penting Pendidikan karakter. Menurut (Kasingku & Siby, 2025) Pendidikan karakter merupakan sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai, mencakup pemahaman, kesadaran, dan penerapannya dalam tindakan nyata terhadap Tuhan, diri sendiri, dan orang lain. Di era modern ini, pembangunan karakter yang baik semakin vital seiring dengan kompleksnya tantangan untuk menjaga integritas, kejujuran, dan ketekunan di tengah banyaknya godaan dan tekanan. Karakter didiplin merupakan salah satu karakter dasar yang wajib dimiliki dan diterapkan oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Haricahyono, 1995) yang menyatakan bahwa disiplin merupakan karakter fundamental yang harus dimiliki oleh seorang setiap siswa. Adapun dalam penelitian ini, variable pemecahan masalah dibatasi pada aspek keteladanan guru. Keteladanan guru memiliki peran penting bagi siswa sekolah dasar, karena menjadi contoh nyata dalam pembentukan karakter siswa. (Yusuf & Ahsan, 2023) Menyatakan bahwa keteladanan adalah sikap, perilaku, dan ucapannya dapat dijadikan contoh atau panutan oleh orang lain. Keteladanan adalah metode pendidikan yang sangat efektif dan terbukti keberhasilannya dalam membentuk karakter peserta didik secara moral, spiritual, dan sosial. Dalam hal ini, pendidik berperan sebagai peran utama yang menjadi panutan, di mana setiap perilaku, sikap, cara berpakaian, dan tutur katanya senantiasa menjadi sorotan dan contoh yang ditiru oleh anak didik (Wardhani & Wahono, 2017).

Menurut (Amelia, 2021), Perlu disadari oleh seorang pendidik bahwa memberikan teladan yang baik adalah sebuah keharusan. Hal ini dapat diwujudkan dengan: (a) Menampilkan sikap yang positif, (b) Menjadi contoh dalam menyelesaikan masalah, (c) Mampu mengendalikan emosi dan amarah, (d) Bersikap sabar dalam menghadapi beragam karakter peserta didik, (e) Memelihara komunikasi yang baik, serta (f) Menunjukkan kasih sayang. Sedangkan menurut (Karso, 2019) keteladanan yang dapat ditunjukkan oleh guru antara lain bersikap jujur, menampilkan kecerdasan, berperilaku disiplin, memiliki akhlak yang mulia, dan teguh dalam mempertahankan prinsip.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu lemahnya karakter disiplin dan rasa tanggung jawab pada siswa kelas IV di SDN Ellak Laok IV, Jl. Wilis, Dusun Duko Timur, Desa Ellak Laok, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dan interaksi sosial mereka di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang mendasar dan kontekstual untuk membangun karakter siswa, salah satunya melalui keteladanan yang ditunjukkan oleh guru. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keteladanan guru dalam membangun karakter kedisiplinan siswa kelas IV di SDN Ellak Laok IV?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran keteladanan guru dalam membangun karakter, khususnya nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab, pada siswa kelas IV di SDN Ellak Laok IV. Dengan menitikberatkan pada sikap, perkataan, dan tindakan guru yang dapat dicontoh oleh siswa, diharapkan siswa tidak hanya memahami nilai-nilai karakter secara kognitif tetapi juga menginternalisasi dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembentukan karakter melalui keteladanan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung perkembangan moral siswa secara utuh.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis bagaimana peran keteladanan guru dalam membangun karakter siswa sekolah dasar berdasarkan tinjauan terhadap literatur yang relevan, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) (Jumatullailah et al., 2024). Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial atau manusia. Metode ini menghasilkan gambaran menyeluruh yang diuraikan dalam bentuk kata-kata, dengan mengedepankan perspektif dan

pengalaman langsung dari para partisipan. Proses pengumpulan datanya pun dilakukan dalam setting alamiah, dimana fenomena tersebut terjadi secara alami (Fadli, 2021). Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih untuk mengungkap secara mendalam peran keteladanan guru dalam pembentukan karakter peserta didik di tingkat sekolah dasar. Metode ini juga dinilai tepat untuk menyajikan gambaran utuh dan detail mengenai strategi, dampak, serta nilai-nilai keteladanan yang diterapkan oleh guru dalam interaksi sehari-hari dengan siswa, sekaligus menghubungkannya dengan teori pendidikan karakter.

Penelitian ini juga berupaya memahami bagaimana figur keteladanan guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung internalisasi nilai-nilai karakter. Di kelas IV SDN Ellak Laok IV, guru tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga menjadi model dalam sikap, tutur kata, dan perilaku sehari-hari. Melalui keteladanan inilah, nilai-nilai seperti disiplin, jujur, sopan santun, dan bertanggung jawab ditanamkan dan dibiasakan dalam keseharian siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa peran keteladanan guru di SDN Ellak Laok IV sangat signifikan dalam mengembangkan nilai karakter pada siswa, baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Bapak Moh. Rasyidi menyatakan bahwa “di sekolah tersebut, nilai-nilai Pancasila sangat di terapkan secara konsisten. Contohnya, Nilai Ketuhana yang Maha Esa diwujudkan melalui kebiasaan siswa melakukan Sholat Duha setiap pagi dengan disiplin. Selain itu siswa juga diajak untuk membaca doa sebelum dan sesudah setiap mata pelajaran dimulai. Para siswa diajarkan untuk mengucapkan salam sebagai bentuk kedisiplinan kepada sesama”. Kebiasaan baik yang diterapkan oleh guru ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, religious, dan kepribadian baik. Dengan demikian, siswa tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur. Upaya ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang ingin mencetak generasi penerus bangsa yang tidak hanya pintar, tetapi juga berakarakter kuat dan berintegritas tinggi.

Misalkan, jika suatu negara memiliki karakter warga yang baik, maka masa depan negara tersebut memiliki peluang besar untuk menjadi baik pula. Sebagaimana yang kita ketahui, perkembangan karakter anak-anak di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Dengan adanya Pendidikan kewarganegaraan, diharapkan para peserta didik di Indonesia dapat meningkatkan kesadaran diri dan memperbaiki karakter mereka. (Mawardini, n.d.). Peran keteladanan guru kelas sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Keteladanan yang diberikan oleh guru tidak hanya membentuk perilaku disiplin tetapi juga membantu dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yang kuat pada siswa. Ini menegaskan bahwa keteladanan guru adalah elemen penting dalam proses Pendidikan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang berakarakter baik. Secara keseluruhan, penelitian tersebut menegaskan pentingnya keteladanan guru dalam Pendidikan.

Bapak Rasyidi berpendapat bahwa guru sebagai teladan harus menjaga ucapan dan tindakannya. Perilaku atau perkataan guru yang tidak disiplin dapat berdampak buruk pada karakter siswa. Sebagaimana yang dinyatakan oleh (Azhar & Subando, 2025), siswa pada hakikatnya adalah peniru ulung. Mereka akan mencontoh setiap perkataan dan perilaku guru di sekitarnya karena guru memegang peran sentral dalam proses belajar dan pembentukan karakter mereka. Oleh karena itu, guru harus menampilkan kepribadian yang baik dan dewasa agar dapat menjadi teladan bagi para siswanya. Guru yang mampu menjadi teladana yang baik bagi siswanya akan lebih efektif dalam membentuk karakter dan disiplin siswa yang pada akhirnya akan membawa dampak positif bagi keseluruhan proses Pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi setiap guru untuk menyadari peran dan tanggung jawabnya dalam menjadi teladan bagi siswa-siswanya (Saputra et al., 2024).

Pembentukan karakter disiplin pada peserta didik menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh guru kelas. Guru memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter

peserta didik, terutama dalam hal disiplin Penelitian telah menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari keteladanan guru dan interaksi dengan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa. Hal ini mengaskan bahwa pembinaan disiplin yang dilakukan oleh guru tidak hanya sebatas memberikan perintah tetapi memberikan contoh langsung tentang pentingnya kedisiplinan. Oleh karena itu, peran penting keteladanan guru dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik, guru tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga menjadi panutan yang memberikan contoh nyata tentang nilai-nilai disiplin yang diinginkan (Saputra et al., 2024).

Dari hasil wawancara Menurut bapak Moh Rasyidi Keteladanan guru memiliki pengaruh yang signifikan dalam menanamkan kedisiplinan untuk membangun karakter di SDN Ellak Laok IV dimana guru sebagai (1) guru sebagai model peran (role model) dimana guru di SDN Ellak Laok IV berusaha menunjukkan keteladanan melalui kedisiplinan mereka, seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, mengajar sesuai jadwal dan mematuhi tata tertib sekolah. Perilaku disiplin yang ditunjukkan oleh guru menjadi contoh bagi siswa untuk menginternalisasi dan mengembangkan karakter disiplin yang kuat. (2) Pembiasaan dan keteladanan dimana guru secara langsung menanamkan nilai-nilai kedisiplinan melalui pembiasaan, seperti mengucapkan salam sebelum masuk ke dalam kelas, membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Guru juga memberikan keteladanan dalam bersikap disiplin, yang kemudian diharapkan dapat ditiru oleh siswa. (3) Guru memberikan reward dan punishment yaitu guru menerapkan system reward dan punishment yang konsisten untuk menegakkan kedisiplinan, seperti memberikan pujian bagi siswa yang disiplin dan menegur tegas bagi yang melanggar aturan. Pendekatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa berperilaku disiplin dan memiliki karakter yang kuat. (4) Peran guru sebagai teladan yaitu guru di SDN Ellak Laok IV memahami bahwa mereka memiliki peran penting sebagai teladan bagi siswa-siswanya.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama wawancara di SDN Ellak Laok IV tampaknya masih terdapat permasalahan terkait dengan kedisiplinan siswa. Menurut Bapak Moh Rasyidi masih terdapat siswa yang melanggar aturan berpakaian seperti, masih ada siswa yang tidak memakai seragam sekolah dengan lengkap dan rapi sesuai aturan, beberapa siswa tidak mematuhi ketentuan mengenai Panjang rok atau celana, model rambut, dan penggunaan aksesoris yang berlebihan, dan kurangnya kesadaran siswa untuk berpenampilan rapi sesuai dengan identitas sekolah. Dan juga masalah disiplin waktu, masih ada siswa yang terlambat datang ke sekolah, baik saat masuk pagi maupun setelah jam istirahat, beberapa siswa tidak mengumpulkan tugas atau pekerjaan rumah tepat waktu, dan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya disiplin waktu dan tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban sebagai pelajar.

Adapun pendapat penulis untuk mengatasi permasalahan tersebut pihak sekolah perlu melakukan beberapa upaya, diantaranya menegakkan aturan sekolah secara konsisten dan memberikan sanksi yang tegas bagi pelanggar, menguatkan Pendidikan karakter khususnya nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Juga melibatkan orang tua atau wali siswa dalam memantau dan mendukung perilaku disiplin anak di rumah serta memberikan keteladanan dan pembiasaan yang baik dari semua guru. Dengan upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa dan kedisiplinan siswa di SDN Ellak Laok IV, sehingga menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi sekolah dan masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran keteladanan guru sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan membangun Pendidikan karakter yang kuat di SDN Ellak Laok IV. Guru sebagai model peran memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk karakter positif pada diri siswa. Dan dengan menerapkan keteladanan diharapkan semua siswa di SD tersebut dapat belajar menjadi individu yang bertanggung jawab, menghargai orang lain, dan mencintai tanah airnya. Hal ini membantu mereka menjadi warga negara yang baik di masa depan.

Simpulan

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membangun Pendidikan karakter bagi siswa-siswanya. Sebagai sosok yang diteladani, guru harus memberikan contoh yang baik melalui sikap dan

perilakunya sehari-hari disekolah. Di SDN Ellak Laok IV, keteladanan guru dalam hal kedisiplinan menjadi faktor kunci dalam membentuk karakter disiplin pada diri siswa. Guru-guru disekolah tersebut diharapkan dapat menunjukkan kedisiplinan yang tinggi seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, mengajar sesuai jadwal, dan mematuhi tata tertib sekolah. Dengan begitu siswa akan terbiasa dan mendorong untuk mencontoh perilaku disiplin yang ditunjukkan oleh para gurunya. Pada akhirnya, peran keteladanan guru dalam menanamkan kedisiplinan merupakan fondasi penting bagi Pendidikan karakter di SDN Ellak Laok IV. Dengan guru sebagai model, siswa akan terdorong untuk menginternalisasi nilai-nilai disiplin dan mengembangkan karakter positif yang dibutuhkan keberhasilan dimasa depan.

Daftar Rujukan

- Abakar, A. A. Ben, Kristiani, L. A., & Wulandari, A. (2025). Manajemen Pendidikan Karakter di Era Digital. In *Syntax Admiration* (Vol. 6, Issue 2).
- Amelia, J. (2021). *PERAN KETELADANAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP NEGERI 07 LUBUK LINGGAU TESIS*.
- Anggraini, D., & Purnomo, H. (2025). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BUDAYA SEKOLAH. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 13, 162–174.
- Azhar, D., & Subando, J. (2025). Membentuk Karakter Disiplin Anak Didik melalui Keteladanan Guru. In *Didaktika: Jurnal Kependidikan* (Vol. 14, Issue 1). <https://jurnaldidaktika.org>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Febrianty, D., & Cendana, W. (2021). Keteladanan Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Daring. *Musamus Journal of Primary Education*, 81–89. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i2.3302>
- Jumatullailah, S. N., Nurhasanah, N., & Maksum, A. (2024). STUDI LITERATUR : ANALISIS PERAN GURU SEBAGAI MODEL DALAM PENGUATAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK SD. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10, 150–163.
- Karso. (2019). *KETELADANAN GURU DALAM PROSES PENDIDIKAN DI SEKOLAH*. 382–397.
- Kasingku, J. D., & Siby, R. (2025). PENTINGNYA PERTUMBUHAN KARAKTER DI DALAM KEHIDUPAN ORANG MUDA MENURUT TULISAN ELLEN WHITE. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 1–15.
- Lestari, P., & Mahrus, M. (2025). Peran Guru dalam Pendidikan Karakter untuk Membentuk Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Nusantara Education*, 4(2), 32–45. <https://doi.org/10.57176/jn.v4i2.137>
- Mawardini, I. D. (n.d.). *IMPLEMENASI PEMBELAJARAN PKN SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER DI MI*. <https://doi.org/10.21154/asanka>
- Sapdi, R. M. (2023). Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 993–1001. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>
- Saputra, D. T., Wulandari, M. D., & Darsinah, D. (2024). Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 99–109. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6838>
- Wardhani, N. W., & Wahono, M. (2017). KETELADANAN GURU SEBAGAI PENGUAT PROSES PENDIDIKAN KARAKTER. *Untirta Civic Education Journal*, 2, 49–60.
- Yusuf, N. M., & Ahsan, A. A. (2023). Gambaran Karakteristik Siswa Melalui Keteladanan Guru. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 12, Issue 4). <https://jurnaldidaktika.org441>